

**STUDI DESKRIPTIF UPAYA YANG DILAKUKAN IBU UNTUK  
MENGATASI *SIBLING RIVALRY* PADA BALITA DI DESA  
SIDOREJO KECAMATAN BANDONGAN  
KABUPATEN MAGELANG  
2011**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya  
Kebidanan pada Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III  
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun Oleh :**

**Dirganita Putri Agustin  
NIM : 090105241**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN D III  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2012**

**DESCRIPTIVE STUDY ON MOTHERS EFFORT TO OVERCOME SIBLING RIVALRY AMONG CHILDREN UNDER FIVE YEARS OLD  
IN SIDOREJO'S VILLAGE BANDONGAN SUB-DISTRICT,  
MAGELANG REGENCY  
2011<sup>1</sup>**

Dirganita Putri Agustin<sup>2</sup>, Rina Suparyanti<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

Children's jealousy and aversion normally happen in a family, yet it will become a problem if mothers do not anticipate. Sibling rivalry can be avoided if mothers anticipate long before their pregnancy with positive efforts directed to their children. This research aimed at describing mothers' effort to overcome sibling rivalry among their children.

This is a descriptive research with cross sectional time approach. There were 71 samples as the respondents from 240 populations. Data collection was done through closed questionnaire with as many as 48 item questions.

The research findings shows that effort to overcome sibling rivalry based on elder sibling's age is 39% in good category and 15,5% in bad category; based on younger sibling's age is 54,9% in good category and 14,1% in bad category; based on respondent's age is 54,9% in good category and 14,1% in bad category; based on education is 54,9% in good category and 12,7% in bad category; based on occupation is 25,4% in good category and 8,5% in bad category. It is suggested that the related *Posyandu* (Center for Mothers and Children Health Service) use media to promote health especially about sibling rivalry to mothers in order to anticipate elder sibling's problem in response to a newly-born sibling through posters and leaflets to ensure the quality of health information, especially for early handling of sibling rivalry among children under five years old.

Key words : sibling rivalry, efforts, age, education, occupation

**LATAR BELAKANG**

Dalam situs di internet menyebutkan: di Negara barat 82% dari beberapa keluarga, anak-anaknya mengalami *sibling rivalry* (Puspha, 2008). Seorang psikolog memperoleh data dari dua tempat yang diteliti, di Pekalongan diperoleh 68,5% anak mengalami

*sibling rivalry* dari 80 anak (Shofiana, 2008). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darajad (2006) di Kelurahan Sumbersari Malang diperoleh data dari 25 responden yaitu 18 orang responden menyatakan tidak terjadi *sibling rivalry* dengan jumlah persentase 72%, dan 7 orang responden menyatakan terjadi *sibling rivalry* dengan jumlah persentase 28%.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 3 Desember 2011 di Desa Sidorejo Bandongan Magelang pada 10 ibu dengan *toddler* yang mempunyai bayi baru di Desa Sidorejo, 6 ibu mengatakan saat bayi baru lahir, balitanya yang berusia 2,5 tahun menjadi mengompol lagi dan rewel pada saat ia merawat bayinya. Sementara itu 4 orang ibu mengatakan walaupun sudah mempersiapkan *toddler* akan kehadiran bayi baru sejak awal kehamilan dan telah berusaha memindahkan ke tempat tidur baru sebelum saudaranya lahir tetapi masih tetap rewel, tidak mau pisah dengan ibunya dan merasa cemburu dengan kehadiran bayinya. Dari 6 ibu yang anaknya mengalami *sibling rivalry* dan tidak melakukan persiapan untuk mengatasi *sibling rivalry* karena tidak atau belum mengetahui caranya, ternyata 4 ibu mengetahui tentang akan terjadinya *sibling rivalry* saat bayi barunya lahir, sedangkan 2 ibu mengatakan tidak tahu kalau akan terjadi *sibling rivalry* pada saat bayi barunya lahir, sehingga dapat memperberat *sibling rivalry* pada *toddler*.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif-eksploratif yang berusaha menggambarkan upaya mengatasi *sibling rivalry*. Pendekatan waktu yang digunakan

adalah pendekatan waktu *cross-sectional* yaitu metode pengambilan data yang dilakukan pada waktu yang sama dan satu kali (Notoatmojo, 2005).

Populasi dari subjek penelitian ini adalah semua ibu dengan balita yang tinggal di Desa Sidorejo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan PWS KIA Puskesmas Bandongan pada bulan Desember 2011 diperoleh 315 ibu balita. Dari 315 ibu balita yang mempunyai 2 balita usia 0 bulan – 5 tahun adalah 240 ibu.

Jumlah sampel yang didapatkan berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut sebanyak 71 responden.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh 71 responden di Desa Sidorejo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Umur responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Responden di Desa Sidorejo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang

Umur responden	f	Persentase (%)
Reproduksi tidak sehat	22	31,0
Reproduksi sehat	39	69,0
Total	71	100,0

Sumber : Data primer

Rata-rata 69% atau 39 responden termasuk dalam umur reproduksi sehat, sedangkan 22 atau 31% responden termasuk dalam umur reproduksi tidak sehat.

b. Tingkat pendidikan responden

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Responden di Desa Sidorejo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang

Pendidikan responden	f	Persentase (%)
Dasar	39	54,9
Menengah	21	29,6
Tinggi	11	15,5
Total	71	100,0

Sumber : Data primer

Dari tabel hasil penelitian berdasarkan pendidikan frekuensi paling tinggi adalah 39 atau 54,9% responden mempunyai pendidikan dasar, sedangkan pendidikan

frekuensi paling rendah 11 atau 15,5% responden yang mempunyai pendidikan tinggi.

c. Pekerjaan responden

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden di Desa Sidorejo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang

Pekerjaan responden	f	Persentase (%)
IRT	22	31,0
Buruh	5	7,0
Petani	14	19,7
Wiraswasta	13	18,3
Dagang	3	4,2
PNS	5	7,0
Guru	4	5,6
Perawat/Bidan	5	7,0
Total	71	100,0

Sumber : Data primer

Dari tabel hasil penelitian berdasarkan pekerjaan frekuensi paling tinggi 22 atau 31% responden sebagai ibu rumah tangga atau tidak bekerja, sedangkan frekuensi paling rendah hanya 5 atau 7% responden yang mempunyai pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil.

2. Umur kakak

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Kakak di Desa Sidorejo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang

Umur kakak	f	Persentase (%)
1 tahun	3	4,2
1,5 tahun	5	7,0
2 tahun	24	33,8
2,5 tahun	22	31,0
4 tahun	5	7,0
4,5 tahun	1	1,4
5 tahun	11	15,5
Total	71	100

Sumber : Data primer

Dari tabel hasil penelitian berdasarkan umur kakak frekuensi paling tinggi menunjukkan 24 atau 33,8% responden mempunyai anak terbesar umur kakak 2 tahun, sedangkan frekuensi terendah hanya 1 atau 1,4% responden yang mempunyai anak terbesar berumur 4,5 tahun.

### 3. Umur adik

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Adik di Desa Sidorejo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang

Umur adik	f	Persentase (%)
>5 bulan	50	70,4
6 s/d 10 bulan	9	12,7
>10 bulan	12	16,9
Total	71	100

Sumber : Data primer

Dari tabel hasil penelitian berdasarkan umur adik frekuensi paling tinggi 50 atau 70,4% responden mempunyai anak terkecil umur adik < 5 bulan, sedangkan frekuensi paling rendah hanya 9 atau 12,7% responden yang mempunyai anak terkecil berumur 6 s/d 10 bulan.

4. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang *Sibling Rivalry*

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Tentang *Sibling Rivalry* di Desa Sidorejo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang

Pengetahuan	f	Persentase (%)
Kurang	16	22,5
Cukup	29	40,8
Baik	26	36,6
Total	71	100

Sumber : Data primer

Dari tabel hasil penelitian berdasarkan pengetahuan frekuensi paling tinggi 29 atau 40,8% responden mempunyai pengetahuan yang sedang tentang *sibling rivalry*. Sedangkan frekuensi yang paling rendah sejumlah 16 atau 22,5% responden berpengetahuan kurang tentang *sibling rivalry*.

5. Gambaran Pola Asuh Terhadap Anak

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Asuh Terhadap Anak di Desa Sidorejo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang

Pola asuh	f	Persentase (%)
Otoriter	8	11,3
Permisif	37	52,1
Otoritatif	26	36,6

Total	71	100,0
-------	----	-------

Sumber : Data primer

Dari tabel hasil penelitian berdasarkan pola asuh terhadap anak frekuensi paling tinggi menunjukkan 37 atau 52,1% responden mempunyai pola asuh yang permisif terhadap anak. Sedangkan frekuensi terendah 8 atau 11,3% responden mempunyai pola asuh otoriter.

6. Gambaran Upaya Orang Tua Mengatasi *Sibling Rivalry*

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Upaya Mengatasi *Sibling Rivalry* di Desa Sidorejo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang

Upaya mengatasi	f	Persentase (%)
Buruk	15	21,1
Baik	56	78,9
Total	71	100,0

Sumber : data primer

Rata-rata 78,9% atau 56 responden mengatasi *sibling rivalry* dengan baik, sedangkan 21% atau 15 responden mengatasi *sibling rivalry* pada anaknya dengan buruk. Hasil krostabulasi / tabel silang antara karakteristik usia balita dengan upaya mengatasi *sibling rivalry* dapat dilihat pada tabel 2.9 di bawah ini.

7. Gambaran Antara Usia dengan Upaya Mengatasi *Sibling*

*Rivalry*

Tabel 9. *Crosstabs* Antara Usia dengan Upaya Mengatasi *Sibling Rivalry* di Desa Sidorejo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang

Usia	Upaya mengatasi sibling rivalry				Total	Frekuensi
	Buruk		Baik			
	N	%	N	%		
<b>Usia kakak</b>						
1 tahun	1	1,4	2	2,8	3	4,2
1,5 tahun	2	2,8	3	4,2	5	7,0
2 tahun	5	7,0	19	26,8	24	33,8
2,5 tahun	5	7,0	17	23,9	22	31,0
4 tahun	0	0,0	5	7,0	5	7,0
4,5 tahun	0	0,0	1	1,4	1	1,4
5 tahun	2	2,8	9	12,7	11	15,5
Total	15	21,1	56	78,9	71	100,0
<b>Usia adik</b>						
≤ 5 bulan	11	15,5	39	54,9	50	70,4
5 s/d 10 bulan	1	1,4	8	11,3	9	12,7
>10 bulan	3	4,2	9	12,7	12	16,9
Total	15	21,1	56	78,9	71	100,0
<b>Usia ibu</b>						
Reproduksi tidak sehat	5	7,0	17	23,9	22	31,0
Reproduksi sehat	10	14,1	39	54,9	49	69,0
Total	15	21,1	56	78,9	71	100,0

Sumber : Data primer

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa upaya mengatasi *sibling rivalry* yang baik banyak dilakukan pada ibu yang mempunyai kakak berumur 2 tahun sebanyak 19 atau 26,8% responden. Persentase upaya yang buruk dalam mengatasi *sibling rivalry* terbanyak pada usia kakak berumur 2 dan 2,5 tahun sebanyak 7% atau 5 responden.

Persentase umur anak terkecil berdasarkan upaya mengatasi *sibling rivalry* terbanyak dalam kategori baik adalah ibu yang mempunyai anak terkecil ≤ 5 bulan sebanyak 39 atau 54,9% responden sedangkan yang buruk sebanyak 11 atau 15,5% responden pada kategori umur yang sama.

Ibu yang termasuk dalam umur reproduksi tidak sehat berjumlah 5 atau 7,0% melakukan upaya yang buruk dalam mengatasi *sibling rivalry*. Ibu yang termasuk dalam umur reproduksi sehat 39 atau 54,9% melakukan upaya mengatasi *sibling rivalry* dengan baik.

8. Gambaran Pendidikan Berdasarkan Upaya yang Dilakukan Untuk Mengatasi *Sibling Rivalry*



Tabel 10. Pendidikan Berdasarkan Upaya yang Dilakukan Ibu Untuk Mengatasi *Sibling Rivalry* di Desa Sidorejo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang

Pendidikan	Upaya mengatasi <i>sibling rivalry</i>				Total	Frekuensi
	Buruk		Baik			
Tingkat pendidikan	N	%	N	%		
Dasar	6	8,5	33	46,5	39	54,9
Menengah	9	12,0	12	16,7	21	19,6
Tinggi	0	0,0	11	15,5	15,5	15,5
Total	15	21,1	56	78,9	71	100,0

Sumber : Data primer

Berdasarkan tabel di atas dari 39 responden ibu yang memiliki tingkat pendidikan dasar sebanyak 33 atau 46,5% responden dapat mengatasi *sibling rivalry* dengan baik sedangkan 6 atau 8,5% responden mengatasi *sibling rivalry* dengan buruk. Jadi ternyata

pendidikan rendah pun dapat mengatasi *sibling rivalry* dengan baik

9. Gambaran Pekerjaan Berdasarkan Upaya yang Dilakukan Untuk Mengatasi *Sibling Rivalry*

Tabel 11. Pekerjaan Berdasarkan Upaya yang Dilakukan Untuk Mengatasi *Sibling Rivalry* di Desa Sidorejo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang

Pekerjaan	Upaya mengatasi sibling rivalry				Total	Frekuensi
	Buruk		Baik			
Jenis pekerjaan	N	%	N	%		
IRT	4	5,6	25	25	22	31,0
Buruh	1	1,4	4	4	5	7,0
Tani	6	8,5	5,6	5,6	14	19,7
Wiraswasta	3	4,2	11	11	13	18,3
Dagang	0	0,0	3	3	3	4,2
PNS	1	1,4	14	14	5	7,0
Guru	0	0,0	1	1	4	5,6
Perawat/Bidan	0	0,0	4,2	4,2	5	7,0
Total	15	21,1	71	78,9	71	100,0

Sumber : Data primer



Bedasarkan tabel di atas persentase pekerjaan ibu berdasarkan upaya untuk mengatasi *sibling rivalry* terbanyak dalam kategori baik ibu bekerja sebagai IRT sebanyak 18 atau 25,4% responden. Sedangkan pekerjaan ibu berdasarkan upaya mengatasi *sibling rivalry* terbanyak dalam kategori buruk bekerja sebagai petani sebanyak 6 atau 8,5% responden.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bentuk upaya mengatasi *sibling rivalry* berdasarkan umur kakak terbanyak kategori baik sebanyak 39% sedangkan yang buruk 15,5%, berdasarkan umur adik dalam kategori baik sebanyak 26,8% sedangkan yang buruk 14%, berdasarkan umur responden dalam kategori baik sebanyak 54,9% sedangkan yang buruk 14,1%, berdasarkan pendidikan dalam kategori baik sebanyak 54,9% sedangkan yang buruk 12,7%, berdasarkan pekerjaan dalam kategori baik sebanyak 25,4% sedangkan yang buruk 8,5%.
2. Rata-rata 40,8% atau 29 responden mempunyai pengetahuan yang sedang tentang *sibling rivalry*. Sedangkan yang

mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang *sibling rivalry* sejumlah 26 atau 36,6% responden.

3. Rata-rata 52,1% atau 37 responden mempunyai pola asuh yang permisif terhadap anak. Responden yang menerapkan pola asuh otoritatif terhadap anak adalah 26 atau 36,6% responden.
4. Rata-rata 78,9% atau 56 responden mengatasi *sibling rivalry* dengan baik, sedangkan 15 atau 21% responden mengatasi *sibling rivalry* pada anaknya dengan buruk.

## SARAN

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan :

1. Bagi Profesi Bidang Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan khususnya Bidan dapat memberikan informasi tentang *sibling rivalry* dan pengaruh pola asuh orang tua terhadap *sibling rivalry* serta cara mengatasi *sibling rivalry* sehingga Bidan dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang *spacing* (jarak kelahiran) lebih dari 3 tahun.

2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi informasi bagi ibu balita bahwa *sibling rivalry* dapat

dialami oleh anak terbesar pada saat kelahiran adik barunya sehingga dapat melakukan antisipasi secara dini.

### 3. Bagi Posyandu

Hendaknya para kader di Posyandu dapat membuat media promosi kesehatan khususnya tentang *sibling rivalry* yang ditujukan pada ibu-ibu untuk mengatasi kakak akibat kelahiran adik baru yang tepat, baik melalui poster maupun *leaflet*, karena dengan pemakaian media yang tepat dapat menjamin kualitas informasi kesehatan, khususnya tentang penanganan secara diri *sibling rivalry* pada balita.

### 4. Peneliti selanjutnya.

Hendaknya penelitian ini menggunakan cara pengambilan data dengan melakukan observasi langsung ke rumah untuk mengetahui cara ibu mengatasi *sibling rivalry*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mansur, H. 2011. *Psikologi Ibu dan Anak untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Dalami, E. 2010. *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Cetakan I. Jakarta: Penerbit Trans Info Media
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Gangguan Mental Emosional Anak Usia 6 Tahun ke Bawah (untuk Dokter Umum di Sarana Pelayanan Kesehatan Umum)*. Cetakan I. Jakarta : Penerbit Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI
- Hidayat, A. A. 2005. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. cetakan I. Jakarta : Penerbit Salemba Medika
- Kuncoro, R. 2008. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur*. Jakarta : Alfabeta
- Lusa. 2010. *Sibling Rivalry* dalam <http://www.lusa.web.id/sibling-rivalry/> diakses tanggal 7 Oktober 2011
- Mansur, H. 2011. *Psikologi Ibu dan Anak untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Cetakan II. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*.  
Bandung : Alfabeta

Sulistyaningsih. 2010. *Buku Ajar dan Panduan Metodologi Penelitian  
Kebidanan*. Yogyakarta

Supriadi. 2010. *Hubungan Persepsi Dengan Strategi Penyelesaian  
Sibling Rivalry Pada Orang Tua Anak Usia Sekolah di SD  
Negeri 2 Godean Sleman Tahun 2010*. Skripsi tidak  
dipublikasikan. Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES  
'Aisyiyah Yogyakarta

